



<http://jurnal.iaindarussalam.ac.id/index.php/tarbiyah>

PENDEKATAN METODOLOGIS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH: ANALISIS PENERAPAN METODE TILAWATI DAN METODE UMMI

**Masruddin¹, Khalilurrahman², Muhammad Athaillah³, Anjelina Fitriani⁴, Ahmad
Zaki Fuad⁵, ⁶Muhammad Nuzhan**

¹Institut Agama Islamdarussalam Martapura Kab. Banjar Kalamnatan Selatan

²Institut Agama Islamdarussalam Martapura Kab. Banjar Kalamnatan Selatan

³Institut Agama Islamdarussalam Martapura Kab. Banjar Kalamnatan Selatan

⁴Institut Agama Islamdarussalam Martapura Kab. Banjar Kalamnatan Selatan

⁵Institut Agama Islamdarussalam Martapura Kab. Banjar Kalamnatan Selatan

⁶Institut Agama Islamdarussalam Martapura Kab. Banjar Kalamnatan Selatan

Pos-el : [¹masruddin.net@gmail.com](mailto:masruddin.net@gmail.com)
[²khalilinsida@gmail.com](mailto:khalilinsida@gmail.com)
[³m.athaillah12@gmail.com](mailto:m.athaillah12@gmail.com)
[⁴fitrianiangelina@gmail.com](mailto:fitrianiangelina@gmail.com)
[⁵ahmadzakifuad2003@gmail.com](mailto:ahmadzakifuad2003@gmail.com)
[⁶nafishazahrannuzhan@gmail.com](mailto:nafishazahrannuzhan@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, dengan studi kasus di MTsN 5 Tapin dan MI Bi Tsalaatsi Lughat An-Najah Cindai Alus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an pada kedua madrasah telah dilakukan secara sistematis sesuai dengan karakteristik masing-masing metode. Penerapan Metode Tilawati menekankan pembelajaran klasikal berlagu dengan fokus pada fashahah dan tajwid, sedangkan Metode Ummi menekankan pembelajaran bertahap berbasis direct method, pengulangan dengan prinsip dasar kasih sayang. Evaluasi pembelajaran pada kedua metode dilakukan secara berjenjang melalui munaqosyah dan kenaikan level. Penerapan kedua metode terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, khususnya pada aspek kelancaran, ketepatan makhraj, dan pemahaman tajwid. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Tilawati dan Metode Ummi sama-sama efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, dengan keunggulan yang kontekstual sesuai jenjang pendidikan dan karakteristik peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Tilawati, Metode Ummi.

Abstrak

This study aims to analyze the implementation of Tilawati Method and Ummi Method in Qur'anic learning at madrasahs, focusing on MTsN 5 Tapin and MI Bi Tsalaatsi Lughat An-Najah Cindai Alus. This research employed a qualitative approach using a field study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The

findings reveal that Qur'anic learning planning in both madrasahs was systematically designed according to the characteristics of each method. The Tilawati Method emphasizes classical learning with melodic patterns focusing on fluency and tajwid accuracy, while the Ummi Method emphasizes a structured learning process based on direct method, repetition, and compassionate teaching. Evaluation in both methods was conducted through tiered assessments, including level or volume promotion and munaqosyah. The implementation of both methods positively impacted students' Qur'anic reading skills, particularly in fluency, articulation accuracy, and tajwid comprehension. This study concludes that both Tilawati and Ummi methods are effective for Qur'anic learning, with contextual strengths aligned with educational levels and learner characteristics..

Keywords: *Qur'anic Learning, Tilawati Method, Ummi Method,*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil. (Junita et al., 2025) Dalam konteks pendidikan madrasah, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada pembiasaan, kedisiplinan, dan internalisasi nilai-nilai keislaman sejak usia dini hingga remaja. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di madrasah masih beragam, baik dari aspek kelancaran, ketepatan makhraj, maupun pemahaman tajwid. Kondisi tersebut menuntut adanya metode pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, terstandar, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik. (Alfiati et al., 2022)

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. (Anggita et al., 2023; Haldiati et al., 2025; Susanti & Trifauzi, 2025) Sejumlah studi mengungkapkan bahwa Metode Tilawati efektif dalam meningkatkan kelancaran dan keindahan bacaan melalui pendekatan klasikal berlagu, khususnya pada peserta didik usia remaja. (Rifaat et al., 2025) Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan bahwa Metode Ummi mampu membangun kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan terstruktur melalui pendekatan *direct method*, pengulangan, dan pembelajaran berbasis kasih sayang, terutama pada jenjang pendidikan dasar. (Fefdianti & Zandra, 2025a) Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut umumnya bersifat parsial, menelaah satu metode dalam satu konteks lembaga atau jenjang pendidikan tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai perbedaan pendekatan metodologis, sistem pembelajaran, serta implikasi pedagogis dari kedua metode tersebut secara berdampingan.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, terdapat celah penelitian berupa minimnya kajian komparatif-kontekstual yang menganalisis penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi secara bersamaan dalam konteks madrasah yang berbeda jenjang,

yakni Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, belum banyak penelitian yang menempatkan kedua metode tersebut dalam kerangka analisis pedagogis yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-Qur'an. Padahal, pemahaman terhadap aspek-aspek tersebut sangat penting sebagai dasar pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang adaptif dan kontekstual.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis komparatif penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di dua madrasah dengan jenjang dan karakteristik peserta didik yang berbeda, yaitu MTsN 5 Tapin dan MI Bi Tsalaatsi Lughaat An-Najah Cindai Alus. Penelitian ini tidak hanya membandingkan efektivitas hasil pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara mendalam pendekatan metodologis, sistem evaluasi, serta dinamika pedagogis yang terjadi dalam implementasi kedua metode tersebut. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini difokuskan pada bagaimana penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, serta bagaimana dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat, guna memberikan gambaran komprehensif tentang keunggulan dan karakteristik pedagogis masing-masing metode.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah. Penelitian dilaksanakan di MTsN 5 Tapin yang menerapkan Metode Tilawati serta di MI Bi Tsalaatsi Lughaat An-Najah Cindai Alus yang menerapkan Metode Ummi, dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, koordinator pembelajaran Al-Qur'an, guru Al-Qur'an, dan peserta didik yang dipilih secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, wawancara mendalam dengan informan kunci, serta dokumentasi berupa buku metode, lembar evaluasi, dan arsip pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta ketekunan pengamatan guna memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian. (TNR 11pt, 1.0 lines spacing).

LANDASAN TEORI

Metode Tilawati merupakan salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, fasih, dan berirama sesuai kaidah tajwid.(Irchamni & Kusdiana, 2025) Metode ini dikembangkan berdasarkan prinsip pembelajaran klasikal yang memadukan elemen baca-simak, peragaan huruf, latihan berulang, serta penggunaan lagu rost sebagai media bantu untuk memperkuat hafalan huruf, makhraj, dan tajwid.(Hamdah et al., 2022) Pendekatan ini menempatkan keterlibatan aktif peserta didik melalui tahapan berjenjang (level), sehingga setiap level menysasar peningkatan kompetensi yang spesifik, seperti kelancaran baca, ketepatan makhraj, penguasaan sifat huruf, serta pemahaman aturan tajwid secara kontekstual.(Rahmadiani et al., 2025)

Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara **bertahap, sistematis, dan terstandar** dengan tujuan membangun kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid. Metode ini berlandaskan pada prinsip *bahasa ibu, direct method*, dan *repetition*, di mana peserta didik belajar membaca Al-Qur'an melalui contoh langsung dari guru, diikuti dengan peniruan dan pengulangan secara konsisten.(Ummi Foundation, n.d.) Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang natural, mudah dipahami, dan berorientasi pada pembiasaan bacaan yang benar sejak tahap awal.(Fefdianti & Zandra, 2025b)

Ciri khas utama Metode Ummi terletak pada penerapan **pembelajaran berbasis kasih sayang**, pengelolaan kelas yang kondusif, serta penggunaan **standar mutu guru dan evaluasi berjenjang**. Setiap peserta didik dibimbing sesuai kemampuan masing-masing melalui sistem jilid/level yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi secara progresif, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, ketepatan makhraj, hingga penguasaan tajwid dasar (Kurniawan & Fitriyah, 2020). Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui *munaqasyah* dan kenaikan jilid yang ketat, sehingga kualitas bacaan peserta didik tetap terjaga.(Salsabila, 2024)

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **perencanaan pembelajaran Al-Qur'an** pada kedua madrasah telah dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

- a. Di MTsN 5 Tapin, perencanaan pembelajaran Metode Tilawati disusun melalui RPTR (Rencana Pengajaran Tilawati Remaja) yang mencakup pembagian level (1-5), target halaman, alokasi waktu, serta strategi klasikal dan baca-simak.

- b. Di MI Bi Tsalaatsi Lughaat An-Najah, perencanaan pembelajaran Metode Ummi mengacu secara ketat pada standar Ummi Foundation, meliputi desain posisi belajar berbentuk huruf U, durasi 60 menit, pembagian kelompok maksimal 12 siswa per guru, serta tujuh tahapan pembelajaran.

2. Penerapan Pembelajaran

- a. Metode Tilawati diterapkan melalui tahapan klasikal peraga, baca-simak kelompok, dan baca-simak individual. Pembelajaran menekankan aspek fashahah, makhrajul huruf, sifatul huruf, dan ahkamul mad wal qasr, dengan penggunaan lagu rost sebagai ciri khas.
- b. Metode Ummi diterapkan melalui tujuh tahapan pembelajaran, yaitu pembukaan, apersepsi (murojaah), penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. Prinsip utama yang diterapkan adalah direct method (tanpa ejaan), pengulangan, dan kasih sayang.

3. Evaluasi Pembelajaran

- a. Evaluasi Metode Tilawati dilakukan melalui munaqosyah lisan pada setiap akhir level, dengan instrumen penilaian mencakup fashahah, tajwid, makhraj, sifat huruf, dan mad-qasr.
- b. Evaluasi Metode Ummi dilakukan secara berjenjang, meliputi evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir (munaqosyah), yang terdokumentasi dalam buku prestasi siswa.

4. Dampak terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedua metode berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, ditandai dengan:

- a. peningkatan kelancaran membaca,
- b. ketepatan makhraj dan sifat huruf,
- c. pemahaman tajwid yang lebih baik,
- d. serta meningkatnya kehati-hatian dalam membaca ayat Al-Qur'an.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. **Faktor pendukung** meliputi: kompetensi dan sertifikasi guru, ketersediaan buku dan media pembelajaran, sistem metode yang terstruktur, serta motivasi guru dan peserta didik.
- b. **Faktor penghambat** meliputi: kurangnya konsentrasi peserta didik, perbedaan karakter dan daya tangkap siswa, ketidakhadiran siswa, serta kesulitan pelafalan beberapa huruf hijaiyah.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Metode Tilawati maupun Metode Ummi memiliki **kekuatan pedagogis yang signifikan** dalam pembelajaran Al-

Qur'an di madrasah, meskipun diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Metode Tilawati lebih menonjol dalam **pendekatan musikal dan klasikal**, yang efektif untuk membangun kelancaran dan keindahan bacaan Al-Qur'an pada peserta didik usia remaja. Penggunaan lagu rosti dan pembelajaran berlevel memberikan stimulus auditif yang kuat, sehingga membantu peserta didik memperbaiki fashahah dan tajwid secara bertahap.

Sementara itu, Metode Ummi menunjukkan keunggulan pada **manajemen pembelajaran yang sistematis dan terstandar**, dengan tahapan yang jelas, durasi terukur, serta prinsip direct method dan pengulangan. Pendekatan ini sangat efektif untuk peserta didik usia MI karena sesuai dengan karakteristik belajar anak yang membutuhkan pembiasaan, keteladanan, dan penguatan emosional.

Secara komparatif, kedua metode sama-sama menempatkan **evaluasi berkelanjutan** sebagai instrumen kontrol mutu pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh konsistensi penerapan, kompetensi guru, dan dukungan sistem kelembagaan.

Dengan demikian, penerapan Metode Tilawati dan Metode Ummi dapat dinilai **efektif, relevan, dan kontekstual**, serta layak direkomendasikan sebagai model pembelajaran Al-Qur'an di madrasah dengan penyesuaian terhadap jenjang pendidikan dan karakteristik peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode Tilawati dan Ummi memiliki orientasi pedagogis yang berbeda namun saling melengkapi. Tilawati unggul dalam aspek estetika bacaan dan ketelitian tajwid pada usia remaja, sedangkan Ummi unggul dalam pembiasaan dan sistematisasi pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini. Perbedaan ini menegaskan bahwa efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an sangat bergantung pada konteks usia, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiati, Ansori, M. S., & Parwitasari, L. (2022). Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Tajwid Pada Siswa SMPN 4 Magetan. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 10(01). <https://ejurnal.staimaarif.ac.id/index.php/alfatih/article/view/211>
- Anggita, S., Hemawati, H., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 32–54. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13576>

- Fefdianti, D., & Zandra, D. M. (2025a). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi Di Sekolah Dasar Islam. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 68–76. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v5i2.2046>
- Fefdianti, D., & Zandra, D. M. (2025b). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi Di Sekolah Dasar Islam. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 68–76. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v5i2.2046>
- Haldiati, A. I., Rosadi, A., Nurpalah, M. S., & Heriyanto, T. (2025). Efektivitas metode Baca Tulis Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Islam: The effectiveness of the Qur'an reading and writing (BTQ) method in improving Islamic high school students' Qur'an reading skills. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 88–99. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v3i2.76>
- Hamdah, F., Sutarjo, S., & Karyawati, L. (2022). Implementasi Metode Tilawati dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Al-Ianah Klari Karawang. *ISLAMIKA*, 4(4), 595–608. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2066>
- Irchamni, A., & Kusdiana, L. (2025). Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Journal of Creative Responsive Interaction and Supportive Teaching in Early Childhood Learning*, 1(1), 18–29. <https://doi.org/10.63889/jcristal.v1i1.262>
- Junita, J., Kustati, M., & Gusmirawati. (2025). Pendampingan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dengan Metode Tartil. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 917–926. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4996
- Rahmadiani, E., Khalfiah, Y., & Afifah, N. (2025). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di Mts Darul Amin Palangka Raya. *Berajah Journal*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i1.568>
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30762/sittah.v6i1.5187>
- Salsabila, A. K. (2024). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al- Qur'an. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1.577>
- Susanti, D., & Trifauzi, F. (2025). "Teachers' Strategies in Implementing the Yanbu'a Method to Improve Students' Qur'anic Reading Skills: A Case Study at MTs Unggulan Al Azhaar Mulyosari Pagerwojo": (Studi Kasus di MTs Unggulan Al Azhaar Mulyosari Pagerwojo). *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 13(1), 84–103. <https://doi.org/10.54956/edukasi.v13i01.710>
- Ummi Foundation. (n.d.). Retrieved February 5, 2026, from https://ummifoundation.org/metode?utm_source=chatgpt.com